

# Morning Brief

Daily | March 13, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Pasar saham AS rata-rata ditutup menguat pada hari Senin dan Selasa** selama kita jalani libur Nyepi dan awal bulan puasa, bahkan S&P500 ditutup di rekor tertinggi 5175.27 pada perdagangan Selasa (12.03.24) secara para pelaku pasar menyikapi laporan Inflasi AS yang lebih tinggi dari perkiraan, pun ditopang oleh adanya spekulasi bullish di sektor Teknologi. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan bahwa US CPI (Feb) naik 0,4% secara bulanan setelah naik 0,3% di bulan Januari, atau setara dengan 3,2% yoy, sedikit memanas dari posisi 3,1% di bulan Jan. Tidak termasuk komponen makanan dan energi yang bergejolak, Inflasi inti naik 0,4% mom di bulan Februari setelah naik dengan margin yang sama di bulan Januari, membawa laju tahunan menjadi 3,8% dari 3,9%, tetapi masih sedikit di atas proyeksi 3,7%. Imbal hasil obligasi bergerak lebih tinggi karena prospek suku bunga higher for longer, tetapi hal ini tidak membendung spekulasi bullish di sektor Teknologi, yang dipimpin oleh Oracle dan rebound saham Nvidia. Bahkan para investor saat ini melihat adanya peluang 70% untuk penurunan suku bunga pertama di bulan Juni, demikian ditunjukkan oleh CME FedWatch Tool, cukup stabil dibandingkan dengan 71% probability menjelang laporan inflasi.
- KOMODITAS** : Harga MINYAK turun pada hari Selasa, sedikit lebih rendah setelah AS mengeluarkan forecast produksi minyak mentah AS tahun 2024 yang lebih tinggi dari perkiraan para trader, di tengah data ekonomi bearish, sementara ketegangan geopolitik yang masih berlanjut membatasi potensi pelemahan harga. Minyak Brent untuk pengiriman Mei turun 29 sen menjadi \$81,92 per barel. Kontrak minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS bulan April berakhir 37 sen lebih rendah pada \$77,56. Biro Statistik Tenaga Kerja AS mengatakan Inflasi AS masih meningkat pada bulan Februari, dan memvonis tingginya biaya bensin dan tempat tinggal sebagai penyebab utama.
- Pada hari Selasa, OPEC memperkirakan pertumbuhan permintaan minyak global yang relatif kuat pada tahun 2024 dan 2025**, dan selanjutnya menaikkan estimasi pertumbuhan ekonomi untuk tahun ini dengan mengatakan masih ada ruang untuk perbaikan. Di sisi penawaran, Badan Informasi Energi AS ( US Energy Information Association) menaikkan perkiraan pertumbuhan produksi minyak dalam negeri pada tahun 2024 sebesar 260.000 barel per hari menjadi 13,19 juta barel, dibandingkan perkiraan kenaikan sebelumnya yang hanya sebesar 170.000 barel per hari. Para analis perkiraan bahwa ramalan supply yang meningkat ini mungkin dimotivasi oleh asumsi harga minyak mampu lebih tinggi. Sementara itu, stok minyak mentah AS turun 5,521 juta barel dalam pekan yang berakhir 8 Maret, menurut sumber pasar yang mengutip angka American Petroleum Institute pada hari Selasa.
- MARKET EROPA & ASIA** : hari ini segudang data ekonomi dari benua Eropa akan diluncurkan ke hadapan para investor. Dimulai dari Inggris : GDP (Jan), Industrial & Manufacturing Production (Jan), Trade Balance (Jan); kemudian menyusul Industrial Production (Jan) dari Eurozone. Sementara dari negara Tirai Bambu, China perkiraan New Loans yang digelontorkan akan mengkerut ke angka CNY 1510 miliar, dari yang sebelumnya sempat masif CNY 4920 miliar.
- INDONESIA** : dijadwalkan akan mengetahui level Keyakinan Konsumen bulan Feb sekitar jam 1100WIB nanti. Pada awal perdagangan pekan ini setelah jalani libur long weekend awal bulan puasa, **NHHSI RESEARCH perkiraan market IHSG akan menyesuaikan dengan market regional dan sesudahnya berjalan cukup lambat**, seiring kebiasaan yang melanda pelaku pasar pada bulan Ramadhan. Ada baiknya kita WAIT & SEE sejenak mengamati ke mana arah animo market sebelum terjun lebih lanjut ke pasar.

### Company News

- ADHI: Laba Bersih Tembus IDR214 Miliar
- VKTR: Laba Bersih Turun 89 Persen
- PGAS: Proyeksi Penjualan Gas Naik 4%

### Domestic & Global News

- Pedagang Sebut Relaksasi HET Jaga Stabilitas Harga dan Stok Beras
- CEO JPMorgan Jamie Dimon Ungkap Risiko Resesi AS Masih Ada

## Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1534.80	9.39	0.62%
Consumer Non-Cyclicals	707.85	1.95	0.28%
Transportation & Logistic	1581.60	2.20	0.14%
Industrial	1105.02	1.44	0.13%
Infrastructure	1587.87	1.67	0.11%
Technology	3640.46	-2.55	-0.07%
Property	676.48	-2.23	-0.33%
Energy	2138.32	-8.97	-0.42%
Consumer Cyclical	828.54	-4.65	-0.56%
Basic Material	1271.69	-7.37	-0.58%
Healthcare	1309.02	-8.53	-0.65%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.04%	4.94%
FX Reserve (USD bn)	144.00	145.10	Current Acc (USD bn)	-1.29	-0.90
Trd Balance (USD bn)	2.02	3.30	Govt. Spending Yoy	2.81%	-3.76%
Exports Yoy	-8.20%	-5.76%	FDI (USD bn)	4.82	4.86
Imports Yoy	0.28%	-3.81%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.75%	2.57%	Cons. Confidence*	125.00	123.80

## JCI Index

March 8	7,381.91
Chg.	7.94 pts (+0.11%)
Volume (bn shares)	14.03
Value (IDR tn)	13.17
Up 216 Down 243 Unchanged 203	

## Most Active Stocks

by Value		(IDR bn)	
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	1,031.8	ASII	205.6
BBRI	1.031.2	AMMN	189.9
BMRI	778.5	BRIS	188.8
BBNI	444.8	TPIA	153.5
TLKM	392.4	MDKA	150.8

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy	7,958		
Sell	6,721		
Net Buy (Sell)	1,237		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	432.3	CUAN	13.7
BBCA	253.3	AMMN	12.6
BRIS	82.4	INDF	11.9
ASII	78.9	INCO	7.0
BBNI	77.4	BTPS	5.4

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.63%	-0.01%
USDIDR	15,590	-0.40%
KRWIDR	11.82	0.32%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,722.69	(68.66)	-0.18%
S&P 500	5,123.69	(33.67)	-0.65%
FTSE 100	7,659.74	(32.72)	-0.43%
DAX	17,814.51	(28.34)	-0.16%
Nikkei	39,688.94	90.23	0.23%
Hang Seng	16,353.39	123.61	0.76%
Shanghai	3,046.02	18.62	0.62%
Kospi	2,680.35	32.73	1.24%
EIDO	22.89	0.10	0.44%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,179.0	19.0	0.88%
Crude Oil (\$/bbl)	78.01	(0.92)	-1.17%
Coal (\$/ton)	134.40	(1.10)	-0.81%
Nickel LME (\$/MT)	18,011	28.0	0.16%
Tin LME (\$/MT)	27,630	23.0	0.08%
CPO (MYR/Ton)	4,094	23.0	0.56%

### **ADHI : Laba Bersih Tembus IDR214 Miliar**

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) per 31 Desember 2023 mencatat laba bersih IDR214,01 miliar, melejit 163% YoY. Pendapatan usaha terakumulasi IDR20,07 triliun, melambung 48% YoY. Beban pokok pendapatan IDR17,75 triliun, bengkak dari posisi sama tahun sebelumnya IDR11,75 triliun. Laba kotor tercatat IDR2,32 triliun, menanjak dari episode sama 2022 sejumlah IDR1,79 triliun. (Emiten News)

### **VKTR : Laba Bersih Turun 89 Persen**

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) sepanjang 2023 meraup laba bersih IDR5,42 miliar, drop 89% YoY. Penjualan turun tipis menjadi IDR1,06 triliun dari edisi sama tahun sebelumnya sebesar IDR1,07 triliun. Beban pokok penjualan susut menjadi IDR848,47 miliar dari periode sama 2022 sebesar IDR878,46 miliar. Sementara, laba kotor terakumulasi senilai IDR213,39 miliar, melejit 10% dari periode sama tahun sebelumnya IDR192,66 miliar. (Emiten News)

### **PGAS : Proyeksi Penjualan Gas Naik 4%**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mematok kinerja operasional dengan pertumbuhan penjualan gas 2024 naik 4% menjadi 954 BBTUD dibandingkan penjualan tahun lalu 921 BBTUD. Penyaluran gas 2024 diproyeksi 1.516 MMSCFD, melejit 6% dibanding estimasi 2023 sebesar 1.427 MMSCFD. Selanjutnya, target Terminal Use Agreement (TUA) atau target volume LNG diregasifikasi di terminal 50 BBTUD, melejit 88% dibanding estimasi 2023 tercatat 27 BBTUD. Pengeboran atau upstream lifting 2024, dipatok 8,9 MMBOE, turun 11% dibanding 2023 dengan estimasi 9,5 MMBOE. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### **Pedagang Sebut Relaksasi HET Jaga Stabilitas Harga dan Stok Beras**

Pemerintah merelaksasi harga eceran tertinggi (HET) beras premium mulai 10-23 Maret 2024. Kebijakan relaksasi ini membuat HET beras premium naik IDR 1,000 untuk delapan wilayah. Ketua Koperasi Pasar Induk Beras Cipinang Zulkifli Rasyid menilai kebijakan merelaksasi HET untuk menjaga harga dan stok beras stabil di pasaran. "Kalau enggak ada HET harga beras enggak akan turun," katanya, Selasa (12/3/2024). Dengan diterapkannya HET, kata dia, membuat pabrik-pabrik besar penguasa beras tidak ugal-ugalan membeli gabah petani. Menurutnya, tugas pemerintah adalah menjaga agar petani harus untung, tapi jangan sampai harga beras naik karena akan memberatkan konsumen. Dia menilai relaksasi kebijakan HET harus tetap diawasi Satgas Pangan dan Kepolisian RI di lapangan. Apabila ada pabrik yang melanggar, dia menilai negara harus dapat memberi sanksi yang tegas. Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menyampaikan, relaksasi HET sementara ini perlu dilakukan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga beras premium di tingkat konsumen. "Relaksasi ini dilaksanakan agar masyarakat bisa lebih nyaman dalam menjalankan ibadah di bulan puasa dan tidak kesulitan memperoleh akses pembelian beras di pasar," jelas Arief dalam keterangan tertulisnya, dikutip Selasa (12/3/2024). Arief menegaskan kebijakan ini hanya berlaku sementara selama 2 minggu. Setelahnya, HET beras premium kembali mengikuti HET yang tercantum dalam Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) No. 7/2023. (Bisnis)

### **CEO JPMorgan Jamie Dimon Ungkap Risiko Resesi AS Masih Ada**

CEO JPMorgan Chase & Co, Jamie Dimon mengatakan bahwa kemungkinan terjadinya resesi di Amerika Serikat (AS) tidak boleh diabaikan. Namun ia menyarankan bank sentral AS perlu menunggu sebelum memangkas suku bunga. Dimon dalam tautan videonya di Australian Financial Review Business Summit di Sydney pada Selasa (12/3/2024) menuturkan bahwa dunia kini memperkirakan bahwa soft landing (pendaratan lunak) akan terjadi, dengan probabilitas sebesar 70-80%. "Saya pikir peluang terjadinya soft landing dalam satu atau dua tahun ke depan adalah setengahnya. Kasus terburuknya adalah stagflasi," terang Dimon, seperti dikutip dari Bloomberg, Selasa (12/3). Dimon mengatakan meski perekonomian AS sedang "booming" saat ini, risiko resesi masih tetap ada. Indikator-indikator ekonomi juga dikatakan telah terdistorsi oleh Covid-19. Kemudian, ia berpendapat bahwa The Fed perlu menunggu kejelasan lebih lanjut sebelum memangkas suku bunga. Bank sentral AS tersebut dinilai dapat memangkas suku bunga dengan cepat dan dramatis, dan kredibilitasnya dipertaruhkan pada hal tersebut. Pernyataan Dimon menunjukkan sikap yang sedikit kurang optimis dari pandangan sebelumnya, dimana dahulu ia dikenal lebih optimis terhadap pasar dunia. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							4,106.1							
BBCA	10,150	9,400	11,025	Overweight	8.6	18.4	1,251.2	25.7x	5.2x	21.0	2.1	17.0	19.7	0.9
BBRI	6,350	5,725	6,850	Overweight	7.9	31.2	962.4	15.9x	3.1x	19.7	2.6	16.1	17.8	1.1
BBNI	6,100	5,375	6,475	Overweight	6.1	37.5	227.5	10.9x	1.5x	14.6	3.2	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,125	6,050	7,800	Overweight	9.5	38.7	665.0	12.1x	2.5x	22.4	3.7	14.8	33.7	1.3
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(20.9)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,131.8							
INDF	6,350	6,450	7,400	Buy	16.5	3.3	55.8	6.3x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	10,775	10,575	13,600	Buy	26.2	9.9	125.7	15.1x	3.1x	21.9	1.7	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,660	3,530	3,100	Buy	16.5	(35.1)	101.5	21.1x	30.0x	130.1	5.0	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,340	2,490	3,200	Buy	36.8	(13.3)	52.3	16.3x	3.5x	23.1	1.5	2.7	64.4	0.5
CPIN	5,175	5,025	5,500	Overweight	6.3	(0.5)	84.9	35.0x	2.9x	8.7	1.9	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,215	1,180	1,400	Buy	15.2	(0.4)	14.2	15.2x	1.1x	7.2	4.1	4.5	(34.5)	0.6
AAJI	6,650	7,025	8,000	Buy	20.3	(17.1)	12.8	12.1x	0.6x	4.8	6.0	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	660	695	900	Buy	36.4	(3.1)	4.0	5.2x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
<b>Consumer Cyclicals</b>							417.3							
ERAA	416	426	600	Buy	44.2	(17.6)	6.6	7.9x	1.0x	12.5	4.6	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,885	1,790	2,200	Buy	16.7	20.1	31.3	14.8x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	386	348	590	Buy	52.8	17.7	1.8	5.8x	0.9x	17.1	3.1	82.8	25.9	0.3
<b>Healthcare</b>							253.0							
KLBF	1,440	1,610	1,800	Buy	25.0	(31.4)	67.5	22.5x	3.2x	14.8	2.6	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	625	525	700	Overweight	12.0	(29.4)	18.8	19.7x	5.5x	27.6	5.7	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,570	2,850	3,000	Buy	16.7	(9.8)	36.6	37.7x	6.4x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.3
<b>Infrastructure</b>							1,741.73							
TLKM	3,860	3,950	4,800	Buy	24.4	(2.0)	382.4	16.2x	2.9x	18.6	4.3	2.2	17.6	0.8
JSMR	5,250	4,870	5,100	Hold	(2.9)	60.6	38.1	5.6x	1.4x	27.3	1.4	28.6	147.3	0.9
EXCL	2,460	2,000	3,800	Buy	54.5	19.4	32.3	25.1x	1.2x	4.9	1.7	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	890	990	1,310	Buy	47.2	(9.6)	45.4	13.4x	2.8x	22.2	2.7	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,860	2,090	2,390	Buy	28.5	(11.4)	42.1	27.3x	4.0x	13.2	3.2	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	630	705	860	Buy	36.5	(13.7)	52.6	26.0x	1.5x	5.9	3.4	11.2	14.3	0.5
PTPP	505	428	1,700	Buy	236.6	(15.8)	3.1	6.5x	0.3x	4.2	N/A	5.7	77.3	1.1
<b>Property &amp; Real Estate</b>							251.3							
CTRA	1,235	1,170	1,300	Overweight	5.3	28.6	22.9	15.1x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	406	454	500	Buy	23.2	(11.0)	19.6	10.7x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
<b>Energy</b>							1,409.0							
ITMG	27,650	25,650	26,500	Hold	(4.2)	(27.0)	31.2	4.0x	1.1x	26.7	32.8	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,900	2,440	4,900	Buy	69.0	(24.9)	33.4	5.5x	1.6x	24.4	37.7	(9.8)	(51.4)	1.0
HRUM	1,295	1,335	1,600	Buy	23.6	(20.6)	17.5	6.5x	1.3x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,670	2,380	2,870	Overweight	7.5	(8.6)	85.4	3.2x	0.8x	25.7	16.4	(19.6)	(33.8)	1.3
<b>Industrial</b>							377.6							
UNTR	24,175	22,625	25,900	Overweight	7.1	(8.4)	90.2	4.3x	1.1x	25.1	28.5	4.0	(0.1)	0.8
ASII	5,150	5,650	6,900	Buy	34.0	(13.1)	208.5	6.2x	1.0x	17.3	12.6	5.0	16.9	1.0
<b>Basic Ind.</b>							1,804.3							
SMGR	5,900	6,400	9,500	Buy	61.0	(14.5)	40.0	15.9x	0.9x	6.1	4.2	4.0	(10.0)	0.9
INTP	8,725	9,400	12,700	Buy	45.6	(24.0)	32.1	13.8x	1.5x	11.1	1.8	10.9	36.4	0.7
INCO	3,990	4,310	5,000	Buy	25.3	(37.9)	39.6	9.3x	1.0x	11.2	2.3	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,565	1,705	2,050	Buy	31.0	(17.0)	37.6	9.3x	1.5x	17.1	5.1	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	875	1,000	1,320	Buy	50.9	#N/A	55.2	N/A	2.5x	36.5	2.5	135.1	N/A	N/A

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	JP	06:50	GDP SA QoQ	4Q F		0.3%	-0.1%
11 – Mar.	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	4Q F		1.1%	-0.4%
<b>Tuesday</b>	US	19:30	CPI YoY	Feb		3.1%	3.1%
12 – Mar.	GE	14:00	CPI YoY	Feb F		2.5%	2.5%
	JP	06:50	PPI YoY	Feb		0.6%	0.2%
<b>Wednesday</b>	ID	—	Consumer Confidence Index	Feb		—	125.0
13 – Mar.	KR	06:00	Unemployment rate SA	Feb		—	3.0%
<b>Thursday</b>	US	19:30	Retail Sales Advance MoM	Feb		0.8%	-0.8%
14 – Mar.	US	19:30	PPI Final Demand MoM	Feb		0.3%	0.3%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 9		—	217K
<b>Friday</b>	US	19:30	Empire Manufacturing	Mar		-8.0	-2.4
15 – Mar.	US	20:15	Industrial Production MoM	Feb		0.0%	-0.1%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Mar P		77.0	76.9
	ID	09:00	Trade Balance	Feb		\$1,904M	\$2,015M
	ID	09:00	Exports YoY	Feb		-5.20%	-8.20%
	ID	09:00	Imports YoY	Feb		11.49%	0.28%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	—
11 – Mar.	Cum Dividend	—
<b>Tuesday</b>	RUPS	—
12 – Mar.	Cum Dividend	—
<b>Wednesday</b>	RUPS	OKAS, BEKS
13 – Mar.	Cum Dividend	MEGA, BBRI
<b>Thursday</b>	RUPS	EDGE, BBKA
14 – Mar.	Cum Dividend	BBNI
<b>Friday</b>	RUPS	NIRO, NCKL, HATM, FITT, BINA, BEEF
15 – Mar.	Cum Dividend	—

Source: Bloomberg



IHS projection for 13 MARCH 2024 :

IHS all time high, potensi retrace ke area 7360-7380

Support : 7360-7380 / 7250-7270 / 7220 / 7100

Resistance : 7500-7525

ADVISE : set your trailing stop

**EMTK—PT Elang Mahkota Teknologi Tbk**



PREDICTION 13 MARCH 2024

Overview

RSI Divergence

Advise

Spec buy

Entry Level: 464

Target: 498-500 / 520-535 / 580-600

Stoploss: 450

**ASSA—PT Adi Sarana Armada Tbk**



PREDICTION 13 MARCH 2024

Overview

Declining wedge breakout

Advise

Buy on weakness

Entry Level: 805-780

Target: 845-860 / 900-915 / 965-1000

Stoploss: 760

**BBTN—PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**



**PREDICTION 13 MARCH 2024**

**Overview**

Fibonacci retracement 50% level at key support

**Advise**

**Spec buy**

**Entry Level: 1380-1360**

**Target: 1420-1445 / 1480-1500 / 1560-1570**

**Stoploss: 1345**

**PGAS—PT Perusahaan Gas Negara Tbk**



**PREDICTION 13 MARCH 2024**

**Overview**

Parallel channel rebound

**Advise**

**Buy on break**

**Entry Level: >1140**

**Target: 1160-1170 / 1190-1200 / 1240-1245**

**Stoploss: <1125**

**ITMG—PT Indo Tambangraya Megah Tbk**



**PREDICTION 13 MARCH 2024**

**Overview**

Bullish flag breakout

**Advise**

**Buy on weakness**

**Entry Level: 27650-27500**

**Target: 28150-28175 / 29350-29500 / 30000**

**Stoploss: 27400**

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jo

Technology, Transportation

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta